

RENCANA STRATEGIS  
(RENSTRA) REVISI  
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH  
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI  
TAHUN 2016-2021



KECAMATAN BASA AMPEK BALAI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN  
2018

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Hal i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN KANTOR CAMAT BASA AMPEK BALAI TAPAN</b>	
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	7
2.2 Sumber Daya.....	23
2.3 Kinerja Pelayanan.....	25
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.....	27
<b>BAB III ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI</b>	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan.....	30
3.2 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi.....	30
3.3 Telaah Visi Misi RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021.....	31
3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkup Hidup Strategis.....	34
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis.....	34
<b>BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN</b>	
4.1 Visi dan Misi .....	36
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.....	37
4.3 Strategi dan Kebijakan .....	38
<b>BAB V RENCANA PROGRAM dan KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN, dan PENDANAAN INDIKATIF</b>	
5.1 Rencana Program dan Kegiatan.....	40
<b>BAB VI INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....</b>	
	43
<b>BAB VII KAIDAH PELAKSANAAN..</b> .....	46
<b>BAB VIII PENUTUP.....</b>	47

## KATA PENGANTAR

Revisi Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan periode 2016-2021 adalah salah satu upaya dalam menyukseskan RPJMD Kabupaten Pesisir selatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan Tipe Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan dari Tipe B ke Tipe A mengharuskan kami melakukan revisi terhadap renstra yang telah kami buat sebelumnya. Tersusunnya dokumen rencana strategis ini diharapkan dapat memberikan arah, tujuan dan sasaran pembangunan di wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang lebih berhasil guna dan dapat dipertanggungjawabkan karena semua kebijakan, program, sasaran dan kegiatan yang dilaksanakan sudah mengacu pada rencana strategis.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih atas peran aktif seluruh Karyawan/i. khususnya Tim Penyusun serta para Pemangku Kepentingan „stakeholders“ yang telah memberikan berbagai masukan terutama isu-isu strategis, baik secara langsung pada saat rapat pembahasan/dialog maupun secara tak langsung melalui pemberitaan mass media untuk terwujudnya Renstra ini. Sesungguhnya disadari bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta lingkungan strategis relatif cepat perkembangannya, oleh karena itu maka Renstra ini juga bersifat fleksibel. Artinya sewaktu-waktu dapat dilakukan perubahan seiring dengan perkembangan Iptek dan lingkungan strategis dimaksud.

Mudah-mudahan dengan adanya Renstra ini sebagai pedoman, acuan atau rujukan dalam pelaksanaannya dapat membawa hasil positif di bidang administrasi pemerintahan umum khususnya dalam menindaklanjuti RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021.

Tapan, Juni 2018

CAMAT BASA AMPEK BALAI TAPAN  
KABUPATEN PESIR SELATAN



ZULKARNAINI, S.Sos.MM  
NIP. 19671117 199303 1 008

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2016 – 2021 pada dasarnya dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menjalankan amanat yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk turut mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 -2021 yang selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kinerja Anggaran ( RKA ) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Untuk itu dalam rangka melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi yang dimiliki Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, maka disusunlah Renstra Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sebagai satu bagian yang utuh dari manajemen kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Renstra Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan memuat gambaran keadaan yang ingin dicapai dalam melaksanakan tugas yang di formulasikan dalam bentuk pernyataan visi, misi hingga Strategis yang akan dijalankan selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan 2016 - 2021.

Dalam kaitan dengan sistem perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU No.25/2004, maka keberadaan Renstra Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan merupakan suatu bagian yang utuh dari manajemen kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan khususnya dalam menjalankan agenda pembangunan yang telah tertuang dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan diberikannya kewenangan kepada Pemerintah Daerah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan berfungsi sebagai unit kerja yang melaksanakan urusan pemerintahan di tingkat kecamatan yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2008 dengan mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

Perencanaan Strategis merupakan proses sistematis yang berkaitan dengan pembuatan keputusan yang berisiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis.

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi Pemerintah. Perencanaan strategis merupakan interaksi keahlian Sumber Daya Manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, baik secara nasional maupun global, secara tetap berada dalam tatanan sistem manajemen Nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, maka suatu instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan, perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Perencanaan strategi merupakan kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan yang dihadapi. Dalam hal ini, perencanaan strategi merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat oleh pimpinan untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Memahami keinginan masyarakat dan pemerintah, maka Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan menjadi sektor penting dalam menata dan mewujudkan pemerintahan yang baik.

Untuk itulah Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan ini disusun agar dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pelaksana penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan pengelolaan pemerintah daerah di kecamatan khususnya serta pengambilan keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan di bidang pemerintahan.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan Hukum dalam Penyusunan Rencana Strategis Satuan Perangkat Daerah ( Renstra ) Tahun 2016 - 2021 didasari dengan Aturan Hukum sebagai berikut :

1. Permendagri No. 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun **maksud** penyusunan Renstra Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah untuk mendeskripsikan hasil penyusunan dan pembahasan terhadap Renstra Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016–2021 yang berisikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan termasuk rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif yang mengacu kepada rancangan awal RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021. Sedangkan **tujuannya** adalah sebagai arahan, pedoman, acuan atau rujukan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Pejabat Struktural, Fungsional, karyawan/i di lingkungan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

#### Beberapa Pengertian

Dalam Renstra Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2016–2021 ini akan ditemukan beberapa istilah “ **Terminologi** “ atau kata kunci “ **key-words** “ berdasarkan rumusan dari Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah dan perundang-undangan lainnya, dipandang perlu dijelaskan pengertiannya terlebih dahulu seperti uraian berikut :

**Rencana Strategis Organisasi perangkat daerah (OPD)** yang selanjutnya disebut Renstra SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk priode 5 (lima) tahun.

**b. Visi** adalah:

- 1) Rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
- 2) Gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita yang ingin dicapai instansi Pemerintah (Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8 /2003).

**c. Misi** adalah:

- 1) Rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi ( UU No. 25/2004 ).
- 2) Sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi Pemerintah, sebagai penjabaran Visi yang telah ditetapkan (Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003).

**d. Tujuan** adalah:

Sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahunan.

**e. Sasaran** adalah:

Hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dan dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

**f. Strategi** adalah:

1. Langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan Visi dan Misi (UU No. 25/2004).
2. Cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan dan program-program (Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003).

**g. Kebijakan** adalah:

1. Arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan (**PP Nomor 8/2008**).
2. Ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk guna terciptanya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta Visi dan Misi instansi Pemerintah (Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/ 2003).

**h. Program** adalah:

1. Instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta untuk memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (**PP Nomor 8/2008**).

Kumpulan kegiatan yang sistimatis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Instansi Pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu (Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003).

**i. Perencanaan Kinerja** adalah:

1. Proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi Pemerintah melalui beberapa kegiatan tahunan.

**j. Kegiatan** adalah:

Tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh instansi Pemerintah sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.

**k. Indikator Kinerja Kegiatan** adalah:

Ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

**l. Masukan (Input)** adalah:

Sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan keluaran (outputs), misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya.

**m. Keluaran (Outputs)** adalah:

Segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik atau non fisik) sebagai hasil dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan.

**n. Hasil (Outcomes)** adalah:

Segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Outcomes merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk /jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

**o. Manfaat (benefits)** adalah :

Kegunaan suatu keluaran (Outputs) yang dirasakan langsung oleh masyarakat, dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.

**p. Dampak (impacts)** adalah:

Ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

**Sistematika Penulisan**

Keseluruhan materi Renstra ini disusun dan termuat dalam 7 (tujuh) Bab dengan **sistematika penulisan** sebagai berikut :

**BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini diuraikan latar belakang, maksud dan tujuan, beberapa pengertian pokok istilah „terminologi“ dan kata kunci „key words“ yang digunakan dan sistematika penulisan.

**BAB II GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN**

Dalam Bab ini dijelaskan gambaran pelayanan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang diawali dengan uraian tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki dan/atau dikuasai, kinerja pelayanan dan tantangan serta peluang pengembangan pelayanan oleh Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

### **BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

Dalam Bab ini dijelaskan hasil identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan, telaahan terhadap Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih, telaahan terhadap rancangan awal RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021, telaahan terhadap RTRW dan hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis, dan diakhiri dengan penentuan isu-isu strategis.

### **BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Dalam Bab ini dijelaskan tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan Teknis Pelaksanaan Camat Basa Ampek Balai Tapan dalam kurun waktu 2016-2021.

### **BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Pada Bab ini dikemukakan rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif dalam kurun waktu 2016-2021.

### **BAB VI INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN RPJMD KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016-2021**

Pada Bab ini dijelaskan tentang Indikator Kinerja yang telah dan akan dihasilkan dengan mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021.

### **BAB VII KAIDAH PELAKSANAAN**

Bab ini menjelaskan tentang tata cara pelaksanaan renstra sehingga tidak menyimpang dari perencanaan yang telah dibuat maupun RPJMD yang telah ditetapkan oleh Pemerintah kabupaten pesisir selatan.

### **BAB VIII PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup disertai peluang perubahan substansi Renstra yang perlu mendapat perhatian oleh seluruh pejabat struktural, fungsional, karyawan/i. serta para Wali Nagari di lingkungan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan serta para Pemangku Kepentingan “stakeholders” lainnya sesuai tuntutan perubahan kebijakan, lingkungan strategis dan/atau kemajuan Iptek.

## BAB II

### 2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Secara umum tugas dan kewajiban OPD Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan adalah menciptakan regulasi pelayanan umum pengembangan sumber daya produktif, menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat, pelestarian nilai-nilai sosial kultural dan memperkuat persatuan kesatuan bangsa, pengembangan kehidupan demokrasi, menciptakan keadilan, pelestarian lingkungan hidup, penerapan dan penegakan undang-undang dan mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Untuk mewujudkan tugas-tugas tersebut tentunya membutuhkan suatu pemerintahan yang bersih dan berwibawa dengan menerapkan nilai-nilai dan norma-norma yang dijunjung tinggi oleh bangsa. Dalam pelaksanaannya diperlukan penerapan prinsip *Good governance* yang memuat prinsip-prinsip *akuntabilitas, transparansi, rule of law profesionalisme, efektivitas dan efesiensi*.

Dengan modal tersebut diharapkan pemerintahan dapat berjalan sesuai dengan amanat dan aspirasi masyarakat, baik di tingkat pusat maupun tingkat pemerintahan daerah. Terkait dengan hal tersebut, kecamatan memiliki peran yang penting dalam menunjang keberhasilan pemerintah daerah otonom karena merupakan ujung tombak pelayanan dan pembinaan masyarakat seperti disebutkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 126 ayat (2) yang menyebutkan :

***“Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang Bupati atau Walikota untuk menangani urusan otonomi daerah.”***

dan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pelimpahan sebagian wewenang Bupati kepada Camat dilingkungan Pemerintah Kabupaten. Dalam melaksanakan tugas fungsi pemerintahan di kecamatan mengacu kepada Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Rincian Uraian Tugas kecamatan Dalam Kab. Pesisir Selatan dengan rincian tugas dan fungsi sebagai berikut :

#### **a. Camat**

Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah dan tugas pembantuan di kecamatan. Camat mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan urusan pemerintah umum;
2. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;

3. Pengkoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
4. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan perda dan peraturan Bupati;
5. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
6. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan;
7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Nagari; dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undang.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, camat mempunyai uraian tugas:

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
2. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
4. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan perda dan peraturan Bupati;
5. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan;
7. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan Nagari;
8. Melaksanakan penyusunan rencana strategis dan program kerja tahunan, lima tahunan kecamatan sesuai dengan program pembangunan;
9. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kecamatan bupati;
10. Mengkoordinasikan sekretaris kecamatan, para kepala seksi dan Subbag serta Staf agar terjalin kerja sama yang baik dan saling mendukung;
11. Mendelegasikan sebagian tugas dan wewenang kepada Sekretaris kecamatan, para kepala seksi secara berjenjang sesuai dengan bidang permasalahannya; dan
12. Melakukan tugas lain yang diberikan atasan.

#### **b. Sekretaris Kecamatan**

Untuk melaksanakan tugas Sekretaris Kecamatan menyelenggarakan fungsi:

1. Pengoordinasian dan pembinaan kegiatan ;
  2. Pemberian dukungam pelayanan Admistrasi umum dan kepegawaian ;
  3. Pemberian dukungan pelayanan admistrasi keuangan ;
  4. Pemberian dukungan pelayanan administrasi program, evaluasi dan pelaporan ;
- dan

5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Sekretaris mempunyai uraian tugas;

1. mengkoordinir bawahan dalam pengumpulan data, informasi, permasalahan, peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan teknis yang berkaitan dengan urusan Umum, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan;
2. menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Sekretariat;
3. menyelenggarakan upaya pemecahan masalah urusan Umum Kepegawaian, Keuangan, perencanaan dan pelaporan;
4. menyiapkan bahan koordinasi dan pengendalian rencana dan program kerja Kecamatan;
5. menyiapkan bahan pelaksanaan, pelayanan administrasi dan teknis bidang umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan pelaporan;
6. menyusun rencana, program kerja dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsi Sekretaris serta sumber daya yang ada berpedoman kepada rencana strategis kecamatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
7. mengkoordinir pengelolaan program administrasi umum dan kepegawaian meliputi pengelolaan administrasi surat menyurat, kearsipan, kepegawaian, perlengkapan dan asset serta urusan rumah tangga;
8. mengkoordinir urusan perlengkapan rumah tangga dan Barang Inventaris Kecamatan;
9. membantu Camat dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kepala Seksi;
10. mengkoordinir pengelolaan program administrasi keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
11. mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelapor kegiatan Kecamatan; dan
12. mengkoordinir penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN).

**c. SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

1. Sub Bagian Umum dan kepegawaian berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh kepala Sub Bagian.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai uraian tugas :

1. Menyiapkan dan melaksanakan ketatausahaan perkantoran ;
2. Menyiapkan dan melaksanakan ketatalaksanaan rumah tangga ;
3. Menyiapkan dan melaksanakan ketatalaksanaan perlengkapan dan barang milik daerah ;
4. Menyiapkan dan melaksanakan ketatalaksanaan persuratan dan kearsipan ;
5. Menyiapkan dan melaksanakan ketatalaksanaan kehumasan dan protokol ;
6. Menyiapkan dan melaksanakan ketatalaksanaan kepegawaian ; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**d. SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN PELAPORAN**

1. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
2. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan pelaporan mempunyai uraian tugas :

1. Menyiapkan bahan koordinasi penyusunan dan pelaporan rencana program dan kegiatan ;
2. Menyiapkan bahan koordinasi penyusunan rencana strategis ;
3. Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data ;
4. Menyampaikan bahan penyusunan laporan ;
5. Menyiapkan bahan penyusunan evaluasi dan pelaporan kinerja ;
6. Melaksanakan pengelolaan anggaran ;
7. Melaksanakan perbendaharaan dan gaji ;
8. Melaksanakan verifikasi dan akuntansi ;
9. Melaksanakan pelaporan keuangan ; dan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**e. SEKSI PEMERINTAHAN**

1. Seksi Pemerintahan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.
2. Seksi Pemerintahan dipimpin oleh Kepala Seksi..

untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, Seksi Pemerintahan mempunyai uraian tugas:

1. Menyusun Program dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan umum dan penyelenggaraan pemerintahan Nagari, kerjasama antar Nagari dan pihak ketiga serta tugas pembantuan ;
2. Memberikan fasilitasi, pembinaan dan pengawasan serta supervisi, monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana Nagari ;
3. Melaksanakan pembinaan dan koordinasi pemungutan pajak bumi dan bangunan ;
4. Memberikan fasilitasi, pembinaan, bimbingan teknis, konsultasi, pengawasan, monitoring dan evaluasi teknik penyusunan produk hukum Nagari ;
5. Memfasilitasi pelaksanaan pemilihan umum ;
6. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi kegiatan penyelenggaraan pemerintahan lintas Nagari dan harmonisasi hubungan Nagari dengan Kecamatan ;
7. Melaksanakan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan ;
8. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan pemilihan Wali Nagari ;
9. Melaksanakan fasilitasi, koordinasi, monitoring, supervisi dan memberikan bimbingan teknis serta supervisi dalam rangka pengisian Perangkat Nagari ( pelaksanaan pencalonan, pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian perangkat Nagari ) ;
10. Memfasilitasi dan membina penyelenggaraan pembentukan Badan Permusyawaratan Nagari dan Lembaga Kemasyarakatan Nagari ;
11. Memberikan bimbingan dan pengawasan aparatus pemerintahan Nagari ;
12. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan Nagari dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari ; dan
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**f. SEKSI KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**

1. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.
2. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum dipimpin oleh kepala Seksi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai mana dimaksud seksi ketenteraman dan ketertiban Umum mempunyai uraian tugas:

1. Menyusun program kerja pembinaan dan mengordinasikan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum ;
2. Melaksanakan pengamanan terhadap kantor kecamatan serta fasilitasnya ;
3. Membantu penyelesaian perselisihan antar kelompok dan penegakan HAM ;
4. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan perizinan ;
5. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Perundang-Undangan ;
6. Melakukan koordinasi dengan kepolisian Negara Republik Indonesia dan/atau Tentara Nasional indonesia mengenai Program dan kegiatan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan ;
7. Melakukan koordinasi dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat yang berada di wilayah kecamatan ;
8. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penerapan peraturan Perundang-Undangan ;
9. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat Daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia ;
10. Melakukan koordinasi dengan organisasi perangkat Daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya dibidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri serta perlindungan masyarakat ;
11. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan di bidang ketahanan idiologo negara, wawasan kebangsaan bela negara, nilai-nilai sejarah kebangsaan da penghargaan kebangsaan di wilayah kecamatan ;
12. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan dibidang ketahanan seni dan budaya, agama dan kepercayaan, pembauran dan akulturasi budaya, organisasi kemasyarakatan, penanganan masalah sosial Kemasyarakatan diwilayah Kecamatan;

13. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap organisasi sosial Kemasyarakatan atau Lembaga Swadaya Masyarakat atau Lembaga Kemasyarakatan;
14. Menginventarisir jenis pelanggaran terhadap Peraturan Daerah dan peraturan lainnya yang menyangkut kepentingan umum;
15. Melaksanakan perlindungan masyarakat dan pembinaan anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas);
16. Menggerakkan dan membina Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling) dimasing-masing Nagari dalam wilayah Kecamatan;
17. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan penanggulangan, penyelamatan dan rehabilitasi akibat bencana;
18. Melaksanakan pengarahan dan pengendalian anggota satuan perlindungan masyarakat guna penanggulangan bencana;
19. Menyusun evaluasi dan laporan tentang ketentraman dan ketertiban umum, dan;
20. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**g. SEKSI KESEJAHTERAAN SOSIAL**

1. Seksi Kesejahteraan Sosial berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.
2. Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh kepala Seksi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai uraian tugas:

1. Menyusun rencana kerja kegiatan sosial, kesejahteraan , dan peranan Wanita ;
2. Menyusun rencana kerja kegiatan bidang kepemudaan dan keolahragaan ;
3. Menyusun program pembinaan kehidupan keagamaan, pendidikan, kesehatan, kebudayaan dan kesejahteraan masyarakat ;
4. Memfasilitasi penyelenggaraan program keluarga Berencana dan pemberdayaan perempuan ;
5. Melakukan pendataan keluarga miskin, penyandang masalah kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial kesejahteraan masyarakat ;
6. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi dalam pendataan dan penyaluran bantuan bagi masyarakat kurang mampu ;

7. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan dan pengembangan jaminan sosial bagi penyandang cacat fisik dan mental, lanjut usia tidak potensial terlantar yang berasal dari masyarakat rentan dan tidak mampu ;
8. Mengkoordinasikan penyaluran bantuan sosial bagi korban bencana ;
9. Melaksanakan pelayanan, pengendalian dan evaluasi kegiatan di bidang kesejahteraan sosial ;
10. Melaksanakan fasilitasi, koordinasi, pembinaan dan supervisi pelaksanaan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Nagari dalam wilayah kecamatan ; dan
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **h. SEKSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEREKONOMIAN**

1. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan perekonomian berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Camat.
2. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan perekonomian dipimpin oleh kepala Seksi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai mana dimaksud Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian mempunyai uraian tugas :

1. Menyusun rencana kerja kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat, ekonomi dan pembangunan ;
2. Melaksanakan pembinaan dalam pelaksanaan pembangunan Nagari ;
3. Melaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan nagari dan musyawarah Nagari ;
4. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi terhadap pengembangan dan pembinaan perekonomian dan sumber daya manusia dan pemberdayaan alam ;
5. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan partisipasi masyarakat ;
6. Memfasilitasi penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa ;
7. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pemberdayaan kelembagaan pemerintahan Nagari ;
8. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Nagari dan kecamatan ;

9. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintahan maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan serta pelaksanaan pengembangan manajemen pembangunan partisipatif masyarakat dengan Instansi Pemerintahan atas swasta di wilayah kecamatan ;
10. Melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan perekonomian di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintahan maupun swasta ;
11. Melakukan pembinaan Nagari dalam rangka persiapan lomba Nagari ;
12. Melaksanakan pendataan dan penyusunan potensi atau profil kecamatan ;
13. Melaksanakan fasilitasi, koordinasi, pembinaan dan supervisi pemberdayaan lembaga adat atau budaya, pelaksanaan pemberdayaan perempuan di wilayah kecamatan dengan instansi pemerintahan ;
14. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pengembangan produksi dan pemasaran hasil usaha masyarakat di wilayah kecamatan ;
15. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pengembangan pertanian pangan dan peningkatan ketahanan pangan masyarakat di wilayah kecamatan ;
16. Melaksanakan fasilitasi dan koordinasi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna di wilayah kecamatan ; dan
17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**i. SEKSI PELAYANAN**

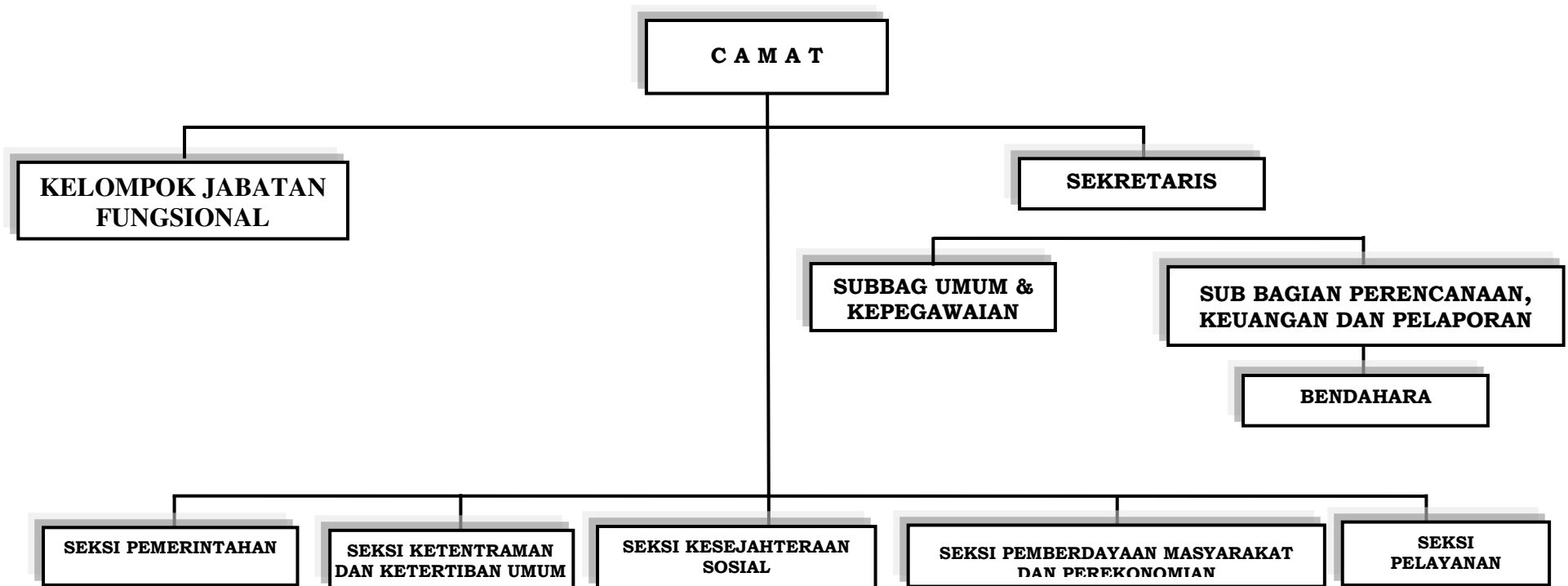
1. Seksi Pelayanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat.
2. Seksi Pelayanan di pimpin oleh Kepala Seksi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, Seksi Pelayanan mempunyai uraian tugas:

1. Menyusun rencana operasional dan program kegiatan penyelenggaraan pelayanan ;
2. Mengumpulkan, mengolah dan menyusun rancangan kebijakan teknis dan data sesuai bahan pelayanan ;
3. Menyajikan data penyelenggaraan pelayanan ;
4. Menyelenggarakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) ;
5. Menyelenggarakan pelayanan administrasi pertanahan ;
6. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitasi pelayanan ;
7. Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitasi pelayanan ; dan
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**KANTOR KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN**

Dasar : Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 56  
Tahun 2016 Tentang Rincian Uraian Tugas  
kecamatan Dalam Kab. Pesisir Selatan



## 2.2 Sumber Daya

### 2.2.1 Sumber Daya Manusia (SDM) SKPD Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan

Dilihat dari jumlah pegawai, saat ini pegawai yang berstatus PNS berjumlah 13 orang terdiri dari :

- Golongan IV.b : 1 orang
- Golongan IV.a : 1 orang
- Golongan III.d : 1 orang
- Golongan III.c : 3 orang
- Golongan III.b : 2 orang
- Golongan III.a : 3 orang
- Golongan II.c : 1 orang
- Golongan II.b : 1 orang

Jumlah personil Kantor Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang menduduki Jabatan Struktural adalah :

1. Camat, Eselon III a : 1 orang
2. Sekcam, Eselon III b : 1 orang
3. Kepala Seksi, Eselon IVa : 5 orang
4. Kepala Sub Bagian, Eselon IVb : 2 orang

Tabel 2.1

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Strata 2	1	1	2
2.	Strata 1	2	4	6
3.	Sarana Muda/D3	-	-	-
4.	Diploma I	-	-	-
5.	SLTA	3	2	5
6.	SLTP/SD	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>7</b>	<b>6</b>	<b>13</b>

Dari tabel diatas bahwa kualifikasi pendidikan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan tidak sesuai dengan Formasi persyaratan atau secara kuantitatif tidak sesuai dengan tuntutan pekerjaan pada Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

yaitu dari jumlah pegawai Negeri Sipil sebanyak 13 orang , dengan latar belakang pendidikan Strata 2 sebanyak 2 orang, Strata 1 sebanyak 6 orang, SLTA 7 orang .

### 2.2.2. Asset/Modal

Untuk mendukung kelancaran tugas kedinasan dan operasional Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dibutuhkan adanya peralatan/ perlengkapan kerja atau aset. Adapun aset yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Camat selaku Kuasa Pengguna Barang. Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku tentang standarisasi sarana dan prasarana kerja pemerintahan, maka peralatan/perlengkapan yang mendukung kerja pegawai serta seperti Tabel 2.2 di bawah ini ( Sumber : Pengurus Barang, agustus 2018 )

Tabel . 2.2

#### **Keadaan Barang dan Inventaris Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan**

No.	Jenis Barang	Merk / Type	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Perolehan	Satuan
1.	Kipas Angin	Tornado	APBD	2015	Bh
2.	Rak Piring	-	APBD	2015	Bh
3.	Dispenser hot & Cool	Miyako	APBD	2015	Bh
4.	Tangga Steinleis	-	APBD	2015	Buah
5.	Plang Merek Kantor	-	APBD	2015	Bh
6.	Terali Jendela	-	APBD	2015	Paket
7.	Jaringan Listrik	-	APBD	2015	Paket
8.	Tong Sampah Steinleis	-	APBD	2015	Bh
9.	Warless	-	APBD	2015	Bh
10.	Mesin Tik Manual	olympia	APBD	2015	Bh
11.	Meja Pelaksana	Expo	APBD	2015	Bh
12.	Meja Pelayanan	Expo	APBD	2015	Bh
13.	Meja Komputer	Expo	APBD	2015	Bh
14.	Kalkulator	Casio	APBD	2015	Set
15.	Podium	-	APBD	2015	Unit
16.	laptop	Asus	APBD	2016	unit
17.	Hardisk 2,5 external	Toshiba	APBD	2016	unit
18.	Printer Canon	Canon	APBD	2016	unit
19.	Alas Meja	-	APBD	2016	helai
20.	Kursi Putar	Sinergy	APBD	2016	unit
21.	Papan Pengumuman	-	APBD	2016	Unit
22.	Kendaraan roda dua	TM 150 ZH APP KTM	APBD	2016	Unit
23.	Jaringan Internet (CPE)	-	APBD	2017	paket
24.	Sumur bor	-	APBD	2017	Paket
25.	Pengadaan gorden rumah dinas	-	APBD	2017	Paket

26.	Kanofi Rumah Dinas	-	APBD	2017	Paket
27.	Kursi putar	-	APBD	2017	Unit
28.	Lemari Arsip	-	APBD	2017	Unit
29.	Laptop	HP service Center	APBD	2017	Unit
30.	Printer Canon	Pixma MP 287	APBD	2017	Unit
31.	Kursi Tamu Rumah Dinas	-	APBD	2017	Set
32.	Tempat tidur rumah dinas	-	APBD	2017	Unit
33.	Lemari TV rumah dinas	-	APBD	2017	Unit
34.	Lemari Pakaian rumah dinas	-	APBD	2017	Unit
35.	Kipas Angin rumah Dinas	-	APBD	2017	Unit
36.	Dispenser Rumah Dinas	-	APBD	2017	Unit
37.	Lemari rak piring rumah dinas	-	APBD	2017	Unit
38.	Kulkas rumah dinas	-	APBD	2017	Unit
39.	Kompore Gas Rumah Dinas	-	APBD	2017	Unit
40.	Absen Wajah (Face Id)	-	APBD	2017	Paket
41.	Sound System	BMG	APBD	2018	Paket
42.	AC Panasonic	Panasonic	APBD	2018	Unit
43.	Neon Box	-	APBD	2018	Unit

Untuk menunjang Operasional Kegiatan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan alat dan Kendaraan dapat dilihat dalam sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Keadaan Kendaraan Dinas Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan**

1.	Kendaraan Roda Empat	1 Unit
2.	Kendaraan Roda Dua	3 Unit
	<b>Jumlah</b>	<b>4 Unit</b>

### 2.3. Kinerja Pelayanan OPD

Berdasarkan sasaran/target Renstra sebelumnya dapat diberikan gambaran, terkait dengan tingkat capaian kinerja pelayanan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan , Kinerja Pelayanan di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja yaitu :

1. Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran
2. Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur
3. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur
4. Meningkatnya Sistem Pengawasan Internal dan pengendalian

Disamping Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sebagaimana tercantum dalam penjabaran diatas maka secara umum dapat dijelaskan beberapa kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sebagaimana tersebut di bawah ini :

**Kinerja pelayanan di Bidang Pemerintahan :**

1. Mengadakan pembinaan dan pengawasan kepada Aparat Kecamatan dan Nagari untuk meningkatkan disiplin dalam kegiatan sehari – hari.
2. Memberikan kesempatan kepada aparat kecamatan dan nagari untuk mengikuti diklat, pendidikan dan kursus baik yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten maupun pihak lainnya.
3. Pembinaan kelengkapan administrasi nagari dan kecamatan
4. Pembinaan secara rutin ke nagari yang berkaitan dengan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan nagari.
5. Pembinaan dan Pengawasan terhadap kegiatan di nagari
6. Memberikan fasilitasi yang cukup untuk setiap penyelenggaraan kegiatan rutin pemerintahan nagari.

**Kinerja Pelayanan di Bidang Pembangunan :**

1. Monitoring pelaksanaan Musrenbang nagari dan melaksanakan Musrenbang Kecamatan.
2. Monitoring Penyaluran Beras Raskin
3. Monitoring dan fasilitasi penyerahan Bantuan BLSM di wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.
4. Verifikasi dan fasilitasi penyaluran dana bantuan bedah rumah kepada warga.
5. Pembinaan, koordinasi dan sinkronisasi kegiatan PKK dan Posyandu
6. Pembinaan anggota Linmas se-kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.
7. Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan **“PATEN”** merupakan suatu sistem pelayanan berstandar nasional terhadap masyarakat pada lingkup Pemerintah Kecamatan yang dilaksanakan di seluruh Indonesia, berdasarkan instruksi Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan, dan Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor :138/451/Kpts/BPT-

8. PS/2015 tentang Penetapan Kecamatan sebagai penyelenggara Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kabupaten Pesisir Selatan.

Maksud penyelenggaraan **PATEN** adalah mewujudkan Pemerintah Kecamatan sebagai pusat pelayanan masyarakat dan menjadi simpul bagi Kantor/Badan/Dinas pelayanan terpadu di Kabupaten/ Kota di seluruh Indonesia, dengan Tujuan Utama untuk meningkatkan kualitas dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dibawah koordinasi dan binaan.

## **NILAI-NILAI DALAM PELAYANAN PATEN DI KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN**

### **» INTEGRITAS**

Berfikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

### **» PROFESIONALISME**

Bekerja dengan tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab serta komitmen yang tinggi.

### **» PELAYANAN**

Berupaya untuk memberikan pelayanan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan mudah guna memenuhi kepuasan masyarakat.

### **» RAMAH TAMAH**

Mengupayakan perilaku yang ramah tamah dan budaya senyum dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

### **» DISIPLIN**

Aparatur kecamatan dalam melakukan tugasnya bekerja sesuai dengan tugas waktu kerja dan aturan yang telah ditetapkan.

### **» ADIL / NON DISKRIMINASI**

Tidak memberikan perilaku yang berbeda-beda dalam pelayanan kepada masyarakat.

**Review Pencapaian Kinerja Pelayanan OPD Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan  
Kabupaten Pesisir Selatan**

**Tabel 2.4**

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra OPD Tahun ke-20...					Realisasi Capaian Tahun ke-20..					Rasio Capaian Tahun ke-20..				
					11	12	13	14	15	11	12	13	14	15	11	12	13	14	15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2.	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3.	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4.	Meningkatnya Sistem Pengawasan Internal dan pengendalian				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan OPD Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan  
Kabupaten Pesisir Selatan**

**Tabel. 2.5**

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke-20...					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke-20..					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-20..					Rata-rata Pertumbuhan	
	11	12	13	14	15	11	12	13	14	15	11	12	13	14	15	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<b>BELANJA DAERAH</b>																	
<b>Belanja Tidak Langsung</b>																	
- Belanja Pegawai		1.187.624.322	1.372.114.713	1.186.447.433	1.266.998.911	1.036.479.478	1.181.618.039	1.178.234.143	1.139.415.357	1.181.474.523	99	93	86	96	93	55.264.002	36.323.711
<b>Belanja Langsung</b>																	
- Belanja Pegawai					33.900.000					33.900.000					100	8.475.000	8.475.000
- Belanja Barang & Jasa	235.760.833	264.887.233	316.587.233	454.050.000	438.177.492	218.171.771	262.423.002	311.863.296	409.550.000	438.175.592	92.539.4	99.0697	98.5080	98.677	99.9996	50.604.165	55.000.855
- Belanja Modal	10.000.000	105.750.00	6.750.000	44.700.000	76690000	9.570.000	105.750.00	6.750.000	44.700.000	76690000	96	100	100	100	100	16.672.500	16.780.000
<b>Total</b>																32.753.917	29.144.917

## 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 62 Tahun 2015 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat serta sesuai penjabaran terhadap tugas pokok dan fungsi di atas, maka **jenis pelayanan** di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan **kepada Masyarakat** terdiri dari **8 aspek rekomendasi** dan **3 aspek perizinan** sebagai berikut:

### 1. Rekomendasi:

- Rekomendasi pemberian izin dan non izin;
- Rekomendasi pengangkatan dan atau pemberhentian Wali Nagari;
- Rekomendasi pengangkatan dan atau pemberhentian Penjabat Wali Nagari
- Rekomendasi penilaian SKP kepala UPTD/UPTB di wilayah kecamatan;
- Rekomendasi pengangkatan dan atau pemberhentian Kepala Sekolah dan Kepala UPTD/UPTB;
- Rekomendasi pengangkatan dan atau pemberhentian Anggota Bamus Nagari dan perangkat pemerintahan nagari;
- Rekomendasi Surat Keterangan Pindah, akte kelahiran, KTP dan Kartu Keluarga;

- h. Rekomendasi Surat Keterangan Berkelakuan Baik.

## **2. Perizinan;**

- a. Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dengan Fungsi Hunian (baru dan renovasi), kecuali Izin Mendirikan Bangunan (IMB) pembangunan perumahan oleh pengembang.
- b. Surat Izin Tempat Usaha skala kecil.
- c. Izin Penelitian/survey di wilayah kecamatan.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan menyusun strategi yang mengacu pada faktor kekuatan dan kelemahan internal serta faktor peluang dan ancaman eksternal.

## **1. Analisis Lingkungan Internal**

### **A. Faktor Kekuatan (Strong)**

1. Telah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten Pesisir Selatan. Perda ini memberikan kejelasan mengenai kedudukan, tupoksi dan wewenang yang menjadi tanggungjawab aparat Kecamatan
2. Hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara pimpinan dan para pejabat fungsional sehingga tercipta suasana yang nyaman dan kondusif.
3. Lokasi Kecamatan yang terletak tidak jauh, memudahkan koordinasi Camat dengan Wali Nagari.
4. Tingkat Partisipasi Masyarakat yang cukup tinggi dalam proses perencanaan pembangunan.

### **B. Faktor Kelemahan (Weakness)**

1. Struktur Organisasi Kecamatan diisi oleh pejabat dengan tingkat pendidikan yang kurang memadai dan rata-rata hampir memasuki usia pensiun
2. Jumlah Staf cukup memadai namun secara kualitas masih terbatas.
3. Sarana dan Prasarana Gedung Kantor yang kurang memadai dalam kelancaran pelaksanaan tugas-tugas di Kecamatan.
4. Belum tersedianya data pembangunan yang tersusun secara sistematis dan akurat sehingga menimbulkan kendala dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan.

## **2. Analisis Lingkungan Eksternal**

### **A. Faktor Peluang ( Opportunity )**

1. Penerapan Otonomi Daerah memberikan kesempatan bagi daerah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
2. Ditetapkannya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan pedoman perencanaan pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan.

### **B. Faktor Ancaman ( Threat )**

1. Beragamnya tuntutan dan aspirasi masyarakat dengan berbagai kepentingan kadang-kadang menimbulkan pertentangan. Untuk itu segala aspirasi tersebut ditampung dan diperhatikan.
2. Bervariasinya tingkat pendidikan dan sosial ekonomi berpengaruh pada pola pikir dan pola tindak dari masyarakat.

### **BAB III**

#### **ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

##### **Pengertian Isu-isu Strategis**

Isu-isu strategis adalah suatu permasalahan yang sedang hangat dibicarakan orang yang mempunyai nilai kekhayalan, strategis dan mendesak untuk dicarikan jalan keluarnya serta memerlukan analisis terhadap berbagai dimensi yang berpengaruh (dipengaruhi dan mempengaruhi) untuk itu perlu dicarikan alternatif pemecahannya.

##### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan**

Bertitik tolak dari pengertian isu-isu strategis di atas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, maka **Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Pelayanan** yang berkembang terhadap Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang berhasil diobservasi dan dihipotesiskan dari komentar aparaturnya serta stakeholders sebagai berikut:

- a. Kurangnya jumlah pegawai di kecamatan yang mengakibatkan pelayanan kurang maksimal.
- b. Kurangnya jumlah sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan sehingga pelayanan terhadap masyarakat terhambat.
- c. Lemahnya kompetensi sumber daya aparatur kecamatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing – masing.
- d. Lemahnya pelayanan fungsi dan tugas pokok di Kecamatan sehingga penilaian kinerja aparatur pemerintahan kurang.
- e. Lambatnya Peranan Fungsi Kelembagaan di Masyarakat akibat kurang koordinasi yang baik dengan seluruh elemen masyarakat dan pemerintah kecamatan dan nagari.

##### **3.2 Telaah Visi Misi RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021**

Visi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 adalah :

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN YANG MANDIRI,  
UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA”**

Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut:

- Mandiri : berdiri sendiri yaitu kondisi dimana daerah dapat memenuhi kebutuhan pembangunan dengan mendayagunakan potensi yang dimiliki daerah secara optimal
- Unggul : masyarakat yang memiliki kemampuan berfikir, beraktualisasi dan memiliki kapasitas inovatif dan kreatif sehingga menjadi masyarakat yang unggul
- Agamis : suatu kondisi masyarakat dapat mempelajari, memahami, melaksanakan dan mengamalkan ajaran agamanya dalam tatanan kehidupan sehari-hari serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan adat.
- Sejahtera : perlu sejumlah program akselerasi untuk bisa mendorong peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pesisir Selatan terutama dibidang Pendidikan, Kesehatan, dan meningkatkan daya beli masyarakat

Berkaitan dengan pernyataan visi pembangunan lima tahun ke depan, maka untuk **MEWUJUDKAN MASYARAKAT KABUPATEN PESIR SELATAN YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA** dilaksanakan melalui 5 (lima) Misi yaitu :

1. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian dan infrastruktur sosial yang terkait dengan sektor unggulan daerah.
3. Mewujudkan kehidupan beragama yang rukun, toleran dan mengembangkan nilai-nilai budaya ABS-SBK. Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan.
4. Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan
5. Meningkatkan peran struktur sosial dalam rangka mengurangi tingkat kejahatan, kriminalitas dan peredaran obat-obat terlarang

Meningkatkan peran struktur sosial dalam rangka mengurangi tingkat kejahatan, kriminalitas dan peredaran obat-obat terlarang.

**Misi kesatu, Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.** Tujuan :

1. Meningkatkan kinerja administrasi pemerintahan.
2. Meningkatkan kinerja pelayanan publik.

3. Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat.
4. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
5. Meningkatnya pengelolaan arsip daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
6. Meningkatkan produktivitas masyarakat.
7. Mengoptimalkan penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

**Misi kedua, Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian dan infrastruktur sosial yang terkait dengan sektor unggulan daerah.** Tujuan :

1. Mengembangkan kawasan perdesaan dan kawasan ekonomi strategis.
2. Memantapkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup dan penanggulangan bencana.
3. Memantapkan pemanfaatan dan penataan ruang wilayah darat dan laut termasuk pertanahan secara terpadu dan konsisten.

**Misi ketiga, Mewujudkan kehidupan beragama yang rukun, toleran dan mengembangkan nilai-nilai budaya ABS-SBK.** Tujuan :

1. Memperkuat ketahanan sosial dan budaya masyarakat berdasarkan keutamaan nilai - nilai luhur budaya lokal yang inklusif.
2. Memperkuat modal social dan budaya masyarakat.
3. Mengembangkan tatanan politik dan pemerintahan yang bertumpu pada profesionalisme, penghormatan terhadap hakasasi manusia, kearifan local dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

**Misi keempat, Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan** Tujuan :

1. Mengembangkan Pertanian pangan serta perikanan dan kelautan yang produktif dan bernilai tambah tinggi.
2. Mengembangkan industri pengolahan yang berdaya saing terutama industri pengolahan hasil pertanian, perikanan dan kelautan.
3. Mengembangkan koperasi, UMKM dan industri yang berdaya saing terutama dalam pengolahan hasil pertanian, perikanan dan kelautan.
4. Mengembangkan wisata daerah.

**Misi kelima, Meningkatkan peran struktur sosial dalam rangka mengurangi tingkat kejahatan, kriminalitas dan peredaran obat-obat terlarang. Tujuan :**

1. Memantapkan tata kehidupan masyarakat yang aman, damai, tertib, taat hukum dan harmonis.

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 maka prioritas pembangunan dititikberatkan untuk tetap melanjutkan program yang belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dan dicapai pada tahun 2010-2015 serta disinkronkan dengan prioritas pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJM Nasional Tahun 2015-2019 dan memperhatikan arah kebijakan RPJPD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2005-2025, maka prioritas pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan pelayanan prima.

1. Pembangunan infrastruktur penunjang ekonomi rakyat berbasis lingkungan hidup dan kebencanaan.
2. Pengembangan kawasan perdesaan dan kawasan ekonomi strategis.
3. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan.
4. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat Pesisir Selatan.
5. Pengamalan agama, pelestarian budaya dan kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat berdasarkan ABS-SBK.
6. Peningkatan ekonomi pangan berbasis komoditi lokal yang berdaya saing.
7. Peningkatan daya tarik, pemasaran, industri dan kelembagaan pariwisata.
8. Penurunan Tingkat kemiskinan dan pengurangan angka pengangguran.
10. Pencegahan tingkat kejahatan, kriminalitas dan peredaran obat terlarang.

### **3.3 Telaahan Recana Strategis**

Beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan tugas dan fungsi pada kantor Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan antara lain :

- a. Masih kurangnya jumlah sumber daya aparatur kecamatan dalam rangka mendukung optimalisasi penyelenggaraan kegiatan;
- b. Belum tersedianya sumber daya aparatur dengan kemampuan teknis tertentu, antara lain: perencanaan, pengelola anggaran / pembukuan, teknik bangunan dan lain-lain sumber daya keprofesionalan;
- c. Masih lemahnya sebagian besar kualitas sumber daya aparatur pemerintahan nagari;

- d. Dukungan anggaran yang belum memadai, sehingga kegiatan yang terlaksana belum berjalan secara optimal;
- e. Masih lemahnya koordinasi pelaksanaan tugas antar seksi;
- f. Masih terdapatnya jalan penghubung antar wilayah dalam satu kecamatan yang kurang memadai;
- g. Masih lemahnya partisipasi kalangan dunia usaha dalam penyelenggaraan pembangunan;
- h. Keberadaan Pusat Pemerintahan atau Pelayanan administrasi kependudukan yang cukup jauh, sehingga mempersulit masyarakat yang membutuhkan pelayanan

### **3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Sebagai modal dasar bagi perwujudan Visi dan Misi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dalam mendukung Visi dan Misi Kabupaten Pesisir Selatan adalah letak geografis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang berdasarkan rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Pesisir Selatan termasuk wilayah pengembangan lingkaran luar sehingga pertumbuhan Kabupaten Pesisir Selatan mengarah ke Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan baik dari sisi ekonomi, industri, jasa dan pariwisata.

Sebagai wilayah lingkaran luar, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan kaya akan potensi wilayah yang perlu dilestarikan dan dikembangkan, seperti potensi wisata alam seperti “air manca” di Nagari Rantau Simalenang dan Wisata Pantai di Nagari Muaro Gadang Air Haji.

Berdasarkan kajian lingkungan hidup strategis bahwa wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan merupakan wilayah dataran rendah terdiri dari sumberdaya alam, hutan, ekosistem yang menunjang keberlangsungan makhluk hidup utamanya manusia sehingga perlu adanya pelestarian alam, reboisasi, pelestarian sumber air, mempertahankan fungsi lahan konservasi, pengendalian perkembangan permukiman pada lahan hijau dan analisis dampak lingkungan.

### **3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.**

- a. Kurangnya Sumber daya aparatur kecamatan dalam memberikan pelayanan publik.
- b. Kurangnya jumlah pegawai di kecamatan yang mengakibatkan pelayanan kurang maksimal.
- c. Kurangnya jumlah sarana dan prasarana yang ada di Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan sehingga pelayanan terhadap masyarakat terhambat.
- d. Pelayanan prima Kecamatan sebagai salah satu SKPD di Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yang menyelenggarakan pelayanan publik, maka harus benar – benar mampu memberikan

pelayanan secara prima kepada masyarakat yaitu pelayanan cepat, akurat, memiliki legalitas hukum dan tentunya dengan tetap mendasarkan pada prosedur serta pada tatanan atau aturan yang berlaku seiring dengan program pemerintah mengenai pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN).

- e. Lemahnya kompetensi sumber daya aparatur kecamatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing – masing.
- f. Lemahnya pelayanan fungsi dan tugas pokok di Kecamatan sehingga penilaian kinerja aparatur pemerintahan kurang.
- g. Lambatnya Peranan Fungsi Kelembagaan di Masyarakat akibat kurang koordinasi yang baik dengan seluruh elemen masyarakat dan pemerintah kecamatan.
- h. Masih kurangnya jumlah pelimpahan kewenangan Bupati kepada Camat sebagai penyelenggara umum pemerintahan dan pelaksana pelayanan di Kecamatan.
- i. Sering terjadinya kesemrautan administrasi yang bersifat multi sektor yang banyak terjadi di wilayah perbatasan, sehingga dianggap perlu dibuat tugu batas antar kecamatan.
- j. Kurang tergalinya Potensi Wisata yang ada dikarenakan kurangnya promosi serta lemahnya kesadaran masyarakat sekitar dalam menjaga objek-objek wisata yang ada.

#### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

## Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

[illegible]

**Tabel 4.2**  
**Indikator Kinerja Utama ( IKU )**  
**Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan**  
**Tahun 2016-2021**

Indikator Sasaran	Satuan	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
Misi. 1. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan Kepada masyarakat.							
1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat							
a. Peningkatan pelayanan perekaman E-KTP	Masyarakat	50 %	70 %	-	-	-	-
b. Peningkatan pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN)	Masyarakat	70 %	70 %	80 %	80 %	90 %	100 %
c. Peningkatan Fasilitasi kegiatan di kecamatan	Kegiatan	10 keg	15 Keg	20 Keg	25 Keg	30 Keg	35 Keg
d. Memberikan pelayanan dengan cepat	Menit	120 mnt	90 mnt	60 mnt	45 mnt	30 mnt	15 mnt
2. Meningkatkan kualitas pemerintahan Nagari							
a. Peningkatan pengelolaan keuangan Nagari	Nagari	6 Nag	7 Nag	8 Nag	9 Nag	10 Nag	10 Nag
b. Peningkatan Pengelolaan Pemerintahan Nagari	Nagari	7 Nag	8 Nag	9 Nag	10 Nag	10 Nag	10 Nag

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mewujudkan tujuan yang dirancang secara konseptual, analisis, realistis, rasional dan komprehensif agar memperoleh hasil yang diinginkan perlu kiranya menerapkan Strategi dalam mewujudkan visi dan misi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Adapun Strategi dan kebijakan yang diambil tergambar dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.1

**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan  
Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2016-2021**

VISI	:	TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA		
MISI 1	:	MELAKSANAKAN REFORMASI BIROKRASI DENGAN APARATUR YANG BERSIH DAN RESPONSIF DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT.		
		<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>
		1. Meningkatkan kinerja administrasi pemerintahan	Terwujudnya penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang baik dan bersih	Meningkatkan kualitas Pemerintahan Nagari.
				2. Mengikuti dan atau melaksanakan pelatihan. 3. Melakukan Study Banding
Misi 2	:	Meningkatkan pelayanan kepada Masyarakat secara Prima dan kesejahteraan sosial		
		<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>
		1. Agar masyarakat dapat terpuaskan dalam memperoleh pelayanan (PATEN)	Meningkatkatnya mutu pelayanan terhadap masyarakat	Memberikan pelayanan dengan cepat
		2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam pembuatan izin SITU-SIUP	Terlaksananya pengeluaran rekomendasi izin SITU-SIUP	Memberikan pelayanan rekomendasi izin SITU_SIUP
				Melakukan perampingan jalur dan waktu pelayanan (SOP).  Melakukan peninjauan ke lokasi .
Misi 3	:	Peningkatan Infrastruktur dan perbaikan sarana dan prasarana		
		<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>
		Meningkatkan fasilitas kantor	Tersedianya peralatan kantor yang lengkap	Kebutuhan sarana dan prasarana kantor tersedia dengan lengkap
				Tersedianya segala kebutuhan sarana dan prasarana kantor dengan lengkap

## BAB V

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF  
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Out came dan Kegiatan Output)	Data Pencapai an Pada Tahun Awal Perencana an	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja SKPD Penang gung jawab	Lokasi			
							2016		2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja Pada Akhir Tahun Priode Renstra SKPD						
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
Meningkatkan pelayanan	Meningkatkan pelayanan adm	Tersedianya segala kebutuhan					1. Program pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah kebutuhan administrasi		100%	210,000,000	100%	210,000,000	100%	279,398,400	100%	295,150,000	100%	305,500,000	100%	333,500,000	100%	1,434,548,400		
							Penyediaan jasa surat menyurat	Terpenuhinya jasa pramu kantor		0%	0	0%	0	100%	13,000,000	100%	20,000,000	100%	20,000,000	100%	22,000,000		75,000,000		
							Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber Daya air		100%	8,800,000	100%	8,800,000	100%	13,232,900	100%	13,500,000	100%	14,000,000	100%	14,000,000	100%	72,332,900		
							Penyediaan Jasa Administrasi pengelola Keuangan	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan		100%	71,000,000	100%	71,000,000	100%	84,150,000	100%	84,150,000	100%	84,500,000	100%	90,000,000	100%	484,800,000		
							Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor		100%	6,284,000	100%	6,284,000	100%	17,450,000	100%	18,500,000	100%	19,000,000	100%	20,000,000	100%	67,518,000		
							Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya kebutuhan kantor		100%	9,133,000	100%	9,133,000	100%	8,500,000	100%	9,000,000	100%	9,000,000	100%	9,500,000	100%	44,766,000		
							Penyediaan barang cetakan dan Penggandaan	Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan		100%	4,986,000	100%	4,986,000	100%	13,500,000	100%	14,000,000	100%	16,000,000	100%	18,000,000	100%	53,472,000		
							Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terpenuhinya komponen instalasi listrik/penerangan		100%	2,697,000	100%	2,697,000	100%	3,185,500	100%	4,500,000	100%	5,000,000	100%	5,000,000	100%	18,079,500		
							Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan perundang-undangan		100%	3,960,000	100%	3,960,000	100%	6,080,000	100%	6,500,000	100%	6,500,000	100%	6,500,000	100%	27,000,000		
							Penyediaan makanan dan minuman	Terpenuhinya makan dan minum rapat dan tamu		100%	12,000,000	100%	12,000,000	100%	16,800,000	100%	18,000,000	100%	18,000,000	100%	20,000,000	100%	76,800,000		
							Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar Daerah	Terlaksannya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar		100%	35,700,000	100%	35,700,000	100%	36,000,000	100%	37,000,000	100%	40,000,000	100%	50,000,000	100%	184,400,000		
							Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam Daerah	Terlaksannya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam		100%	55,440,000	100%	55,440,000	100%	60,000,000	100%	62,000,000	100%	65,000,000	100%	70,000,000	100%	297,880,000		
							Penunjang operasional perencanaan dan pelaporan	Tercapainya pembuatan laporan		0%	0	0%	0	100%	7,500,000	100%	8,000,000	100%	8,500,000	100%	8,500,000	100%	32,500,000		
kan sarana dan prasarana aparatur kecamatan	Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur					Program peningkatan sarana dan prasarana paratur	Jumlah sarana dan prasaran yang dibutuhkan		100%	97,500,000	100%	127,500,000	100%	209,151,000	100%	232,000,000	100%	239,000,000	100%	247,000,000	100%	1,152,151,000		
							Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor		100%	30,000,000	100%	35,000,000	100%	40,000,000	100%	40,000,000	100%	40,000,000	100%	40,000,000	100%	225,000,000		

									Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor		100%	20,000,000	100%	20,000,000	100%	20,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	135,000,000			
									Pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas	Tersedianya peralatan rumah jabatan/dinas		0%	1,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	25,000,000	100%	126,000,000			
									Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Terpeliharanya gedung rumah jabatan/dinas		100%	20,000,000	100%	2,000,000	100%	20,720,000	100%	21,000,000	100%	21,000,000	100%	21,000,000	100%	105,720,000			
									Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor		100%		100%		100%	10,000,000	100%	15,000,000	100%	15,000,000	100%	15,000,000	100%	55,000,000			
									Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya pemeliharaan rutin berkala kendaraan		100%	25,000,000	100%	40,000,000	100%	45,000,000	100%	50,000,000	100%	55,000,000	100%	60,000,000	100%	275,000,000			
									Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah dinas/jabatan	Terpeliharanya perlengkapan rumah dinas/jabatan		100%	0	100%	0	100%	25,431,000	100%	26,000,000	100%	26,000,000	100%	26,000,000	100%	103,431,000			
									Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor		100%	1,500,000	100%	1,500,000	100%	7,000,000	100%	10,000,000	100%	10,000,000	100%	10,000,000	100%	40,000,000			
									Pemeliharaan rutin/berkala peralatan rumah dinas/jabatan	Terpeliharanya peralatan rumah dinas/jabatan		100%	0	100%	0	100%	8,000,000	100%	10,000,000	100%	10,000,000	100%	10,000,000	100%	38,000,000			
									Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharany sarana dan prasaran gedung kantor		100%	0	100%	4,000,000	100%	8,000,000	100%	10,000,000	100%	12,000,000	100%	15,000,000	100%	49,000,000			
Meningkatkan disiplin	Terwujudnya aparatur pemerintah	Tersedianya pakaian yang sesuai							2. Program peningkatan disiplin aparatur	Jumlah pakaian batik dan olah raga		100%	0	100%	0		10,000,000	100%	15,000,000	100%	20,000,000	100%	0	100%	45,000,000			
Meningkatkan kualitas SDM	Meningkatkan kualitas SDM aparatur pemerintah	Terselenggaranya pendidikan dan							3. Program peningkatan kapasitas sumberdaya Aparatur	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan		2 orang	10,000,000	2 orang	10,000,000	4 orang	20,000,000	6 orang	30,000,000	7 orang	35,000,000	8 orang	40,000,000	100%	145,000,000			
Meningkatkan pembangunan	Terlaksananya pembinaan seni budaya dan potensi	Keikutsertaan dalam festival langkisau							4. Program pengembangan Data/Informasi	Jumlah desa yang maju dan mandiri di Kab. Pesisir Selatan		1 Kali	9,968,750	1 Kali	10,122,500	1 Kali	12,477,500	1 Kali	15,000,000	1 Kali	20,000,000	1 Kali	20,000,000	100%	87,568,750			
									Penyerbarluasan informasi pembangunan	Terlaksananya pemasaran wisata melalui festival langkisau		1kali	9,968,750	1 kali%	10,122,500	1 kali%	12,477,500	1 kali%	15,000,000	1 kali%	20,000,000	1 kali	20,000,000	1 kali%	87,568,750			
Meningkatkan pembangunan	Terlaksananya pembinaan seni budaya dan potensi	Keikutsertaan dalam festival langkisau							5. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan Daerah	Persentase peningkatan PAD		100%	5,000,000	100%	5,000,000	100%	6,000,000	100%	7,000,000	100%	8,000,000	100%	9,000,000	100%	40,000,000			
									Fasilitasi capaian penerimaan PBB-P2	Terlaksananya pemungutan dan penerimaan pajak daerah		100%	5,000,000	1 kali%	5,000,000	1 kali%	6,000,000	1 kali%	7,000,000	1 kali%	8,000,000	1 kali	9,000,000	1 kali%	40,000,000			
Meningkatkan pelayanan dan	Terselenggaranya Monitoring dan evaluasi raskin	Terlaksananya distribusi raskin dengan tertib	2	00	02	5	00	01	6	6. Program pelayanan dan kesejahteraan sosial	Persentase Nagari yang menyalurkan bantuan pangan		100%	0	100%	0	100%	7,600,000	100%	8,800,000	100%	8,800,000	100%	8,800,000	100%	34,000,000		

									Monev Rastra	Terlaksananya tertib distribusi Rastra		100%	0	100%	0	100%	7,600,000	100%	8,800,000	100%	8,800,000	100%	8,800,000	100%	34,000,000		
Meningkatkan Wawasan Kebangsaan	Meningkatnya jiwa Nasionalisme Masyarakat	Terlaksananya kegiatan Upacara HUT RI di Kecamatan							7. Program pengembangan wawasan kebangsaan	Persentase ASN, Sekolah, ABRI Ormas yang mengikuti PHBN		1 kali	17,466,920	1 kali	23,137,920	1 kali	25,000,000	1 kali	25,000,000	1 kali	30,000,000	1 kali	35,000,000	100%	155,604,840		
									Pelaksanaan peringatan Hari Besar Nasional	Terlaksananya upacara HUT RI		1 kali	17,466,920	1 kali	23,137,920	1 kali	25,000,000	1 kali	25,000,000	1 kali	30,000,000	1 kali	35,000,000	100%	155,604,840		
Meningkatkan pembinaan dan fasilitasi	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan nagari yang baik dan penyelenggara	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi penyelenggara							8. Program peningkatan pemberdayaan aparatur	Persentase tata kelola keuangan nagari yang baik		10 Nagari	0	10 Nagari	22,000,000	10 Nagari	22,000,000	10 Nagari	23,000,000	10 Nagari	24,000,000	10 Nagari	25,000,000	100%	116,000,000		
									fasilitasi monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan dan pemerintahan nagari	Tertibnya administrasi keuangan pemerintahan		10 Nagari	0	10 Nagari	22,000,000	10 Nagari	22,000,000	10 Nagari	23,000,000	10 Nagari	24,000,000	10 Nagari	25,000,000	Nagari%	116,000,000		
Meningkatnya pembinaan IMTAQ pada	Terlaksananya pembinaan IMTAQ bagi generasi muda	Pelaksanaan pembinaan dan keikutsertaan MTQ							9. Program Peningkatan IMTAQ	Persentase ASN dan sekolah yang mengikuti peringatan Hari Besar Islam		1 kali	32,160,500	0%	10,000,000	1 kali	50,000,000	0%	5,000,000	1 kali	73,000,000	0%	0	100%	170,160,500		
									Penunjang Kegiatan MTQ	Terlaksananya partisipasi kecamatan pada MTQ tk		0%	32,160,500	0%	0	0%	50,000,000	0%	0	1 kali	50,000,000	0%	0	1kali	132,160,500		
									Penunjang Kegiatan MTQ	Terlaksananya partisipasi kecamatan pada MTQ tk		0%	0	1 kali	10,000,000	0%	0	1 kali	10,000,000	0%	0	1 kali	10,000,000	1kali	30,000,000		
									Fasilitasi peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Terlaksananya fasilitasi peringatan Hari Besar Islam		0%	0	0%	0	0%	0	100%	6,000,000	100%	7,000,000	100%	7,000,000	100%	20,000,000		
									Safari ramadhan kecamatan	Terlaksananya safari ramadhankecam		0%	0	0%	0	0%	0	100%	10,000,000	100%	10,000,000	100%	10,000,000	100%	30,000,000		
									Lembaga didikan subuh	Terlaksananya didikan subuh di setiap Mesjid/Mushala		1%	0	0%	0	0%	0	100%	5,000,000	100%	6,000,000	100%	7,000,000	100%	18,000,000		
Meningkatkan pembangunan dan koordinasi	Terlaksananya pembangunan dan koordinasi pemerintah di tingkat Kecamatan	Pelaksanaan PKK,BGRM, dan pembinaan kepemudaan							10. Program Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan	Persentase lembaga sosial masyarakat yang aktif		100%	139,000,000	100%	154,000,000	100%	192,675,180	100%	260,800,000	100%	281,300,000	100%	281,800,000	100%	1,309,575,180		
									1. Pembinaan PKK Kecamatan	Terwujudnya pembinaan PKK kecamatan		10 Nagari	40,000,000	0 Nagari	45,000,000	0 Nagari	50,000,000	0 Nagari	50,000,000	0 Nagari	50,000,000	0 Nagari	50,000,000	0 Nagari	285,000,000		
									2. Fasilitasi dan Pembinaan Bulan Bhakti Gotong Royong	Terlaksananya pembinaan dan fasilitasi kegiatan bulan bhakti Gotong Royong		1 Nagari	9,000,000	1 Nagari	9,000,000	1 Nagari	9,375,180	1 Nagari	10,000,000	1 Nagari	10,000,000	1 Nagari	10,000,000	1 Nagari	57,375,180		
									3. Pembinaan organisasi kepemudaan	Terwujudnya pembinaan organisasi pemuda		1 kali	0	1 kali	0	1 kali	0	1 kali	10,000,000	1 kali	10,000,000	1 kali	10,000,000	1 kali	30,000,000		

[illegible]

								1. Pembinaan produk unggulan nagari dan pemberdayaan masyarakat	Tersediannya mata pencaharaan alternatif dalam menghadapi masa necekluk	10 Nagari	0	0 Nagari	0	0 Nagari	2,500,000	0 Nagari	10,000,000	0 Nagari	15,000,000	0 Nagari	15,000,000	0 Nagari	42,500,000			
Meningkatnya promosi pariwisata	Jumlah event pariwisata yang diikuti	Tercapainya potensi putra putri daerah						15. Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah promosi pariwisata yang diikuti	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1 Kali	15,000,000	1 kali	15,000,000	1 kali	15,000,000	1 kali	45,000,000			
								1. Pengiriman Duta Uda Uni ke Kabupaten	Tercapainya potensi Putra dan Putri Daerah	0%	0	0%	0	0%	0	1 Kali	15,000,000	1 kali	15,000,000	1 kali	15,000,000	1 kali	45,000,000			
								16. Program Peningkatan Keamanan dan kenyamanan	Jumlah Kasus yang ditangani/fasili tasi	10 Nagari	0	0 Nagari	0	0 Nagari	2,500,000	0 Nagari	3,000,000	0 Nagari	3,500,000	0 Nagari	4,000,000	0 Nagari	13,000,000			
								1. Fasilitas penyelesaian permasalahan tranribum dan kenyamanan lingkungan	Terwujudnya penyelesaian permasalahan tranribum dan kenyamanan lingkungan	10 Nagari	0	0 Nagari	0	0 Nagari	7,800,000	0 Nagari	7,800,000	0 Nagari	7,800,000	0 Nagari	7,800,000	0 Nagari	31,200,000			
Meningkatnya Potensi produk unggulan	Meningkatnya Produk unggulan yang di unggulkan di kecamatan	Jumlah produk unggulan yang dibina						17. Program Pemberdayaan Potensi Unggulan Kecamatan	Jumlah fasilitas legalitas produk UKM	10 Nagari	0	0 Nagari	0	0 Nagari	14,300,000	0 nagari	15,000,000	0 Nagari	15,000,000	0 Nagari	15,000,000	0 Nagari	59,300,000			
								1. Fasilitas pemberdayaan program unggulan kecamatan	Terfasilitasinya pemberdayaan produk unggulan kecamatan	10 Nagari	0	0 Nagari	0	0 Nagari	6,800,000	0 Nagari	7,000,000	0 Nagari	7,000,000	0 Nagari	7,000,000	0 Nagari	27,800,000			
								2. Fasilitas promosi produk unggulan kecamatan dan kawasan	Terfasilitasinya promosi produk unggulan kecamatan dan kawasan	10 Nagari	0	0 Nagari	0	0 Nagari	7,500,000	0 Nagari	8,000,000	0 Nagari	8,000,000	0 Nagari	8,000,000	0 Nagari	31,500,000			
Meningkatnya kebersihan Lingkungan	Terlaksananya lingkungan sehat pada sekolah	Jumlah sekolah yang yang dibina						18. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase Sekolah Yang Menerapkan Lingkungan Sehat	0%	0	0%	0	6 Nagari	0	0%	15,000,000	0 Nagari	15,000,000	0 Nagari	15,000,000	0 Nagari	45,000,000			
								1. Pembinaan UKS Kecamatan	Terlaksananya pembinaan UKS Kecamatan	0%	0	0%	0	0%	0	0%	10,000,000	0 Nagari	15,000,000	0 Nagari	15,000,000	0 Nagari	40,000,000			
Meningkatkan penanganan tanggap	Jumlah kasus tanggap darurat yan dotangani	Tetanganinya kebutuhan dasar korban bencana						19. Program Penanganan Tanggap Darurat	Persentase kejadian bencana diatasi	0%	0	0%	0	6 Nagari	0	0%	15,000,000	0 Nagari	15,000,000	0 Nagari	20,000,000	0 Nagari	50,000,000			
								1. Penanganan tanggap darurat Kecamatan	Terlaksananya penanganan tanggap darurat kecamatan	0%	0	0%	0	0%	0	0%	15,000,000	0 Nagari	15,000,000	0 Nagari	20,000,000	0 Nagari	50,000,000			
JUMLAH												516.096.170		566.760.420		842.602.080		954.750.000		1.081.600.000		1.041.100.000		4.803.908.670		

Tapan, 2018



## **BAB. VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Program yang ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam kebijakan strategis tersebut, selanjutnya perlu diidentifikasi dan ditetapkan program yang akan dilaksanakan pada setiap tahun yang bersangkutan, sebagai cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai strategi operasional organisasi, cara untuk mencapai tujuan dan sasaran diwujudkan dalam bentuk program. Dari setiap strategi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang jelas terhadap sistem operasional dan aktivitas organisasi.

Berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka program dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan, didalam program kerja tersebut tercantum program utama yang akan dilaksanakan dan ditetapkan rencana capaian kinerja untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, terutama untuk indikator hasil dan indikator keluaran, dimana penyusunan program kegiatan tersebut menjadi bagian dari kebijakan anggaran serta merupakan gambaran komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Program-program yang tercantum dalam Renstra ini merupakan program pendukung langsung dan tidak langsung dalam pencapaian kinerja, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penjabaran dalam, Rencana Kerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pada periode 2016-2021. Dalam implementasi tidak dapat dihindari adanya faktor penunjang dan penghambat pencapaian kinerja serta dinamika pemerintahan dan kebutuhan pelayanan public lainnya, sehingga perlu adanya revaluasi rencana strategis oleh manajemen puncak beserta *stakeholder* secara berkala untuk mengetahui status capaian kinerja, perubahan dan perbaikan perencanaan yang diperlukan dalam mengakselerasi capaian target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif dalam rangka tujuan dan sasaran kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan periode tahun 2016 – 2021 sebagaimana tabel 6.1 berikut :

Tabel. 6.1  
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif  
OPD Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan  
Kabupaten Pesisir Selatan

No	Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program(outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Renstra	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penang-gung-jawab	Lokas i	
						Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
1	Meningkatnya kapasitas dan kopetensi Aparatur	Meningkatnya kompetensi sumber daya aparatur disegala bidang	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase meningkatnya Skwalitas SDM aparatur	0	70		75	22.500.000	80	24.500.000	85	25.000.000	85	25.000.000	85	25.000.000	85	Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan	Basa Ampek Balai Tapan
			Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksanya Pendidikan dan pelatihan formal	0	70		75	22.500.000	80	24.500.000	85	25.000.000	85	25.000.000	85	25.000.000	85		
2	Agar masyarakat dapat terpuaskan dalam memperoleh pelayanan.	Meningkatkannya mutu pelayanan terhadap masyarakat	Program Pembangunan Wilayah Kecamatan	Persentase meningkatnya pembangunan disegala bidang	75	75	6.558.928	80	6.900.000	80	6.900.000	80	7.500.000	85	8.500.000	85	8.500.000	85	Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan	Basa Ampek Balai Tapan
			Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan	Persentase terlayannya masyarakat dalam bidang pelayanan	75	75	6.558.928	80	6.900.000	80	6.900.000	80	7.500.000	85	8.500.000	85	8.500.000	85		
3	Meningkatkan ketentraman hidup dan menekan bahaya pekat (penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan penyakit masyarakat lainnya)	Meningkatnya Ketentraman hidup dan terhindarnya masyarakat dari penyalahgunaan narkoba.	Program Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase meningkatnya keamanan dan kenyamanan lingkungan	80	80	21.010.400	80	23.000.000	80	23.000.000	85	25.000.000	85	25.000.000	85	25.000.000	85	Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan	Basa Ampek Balai Tapan
			Pengendalian Ketentraman masyarakat dan ketertiban umum	Persentase terkendalinya ketentraman dan ketertiban masyarakat	80	80	21.010.400	80	23.000.000	80	23.000.000	85	25.000.000	85	25.000.000	85	25.000.000	85		
			Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase Terlaksananya Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan social			50.000.000		7.000.000		70.500.000		10.500.000		12.000.000		14.000.000	90		
			Persiapan dan keikutsertaan MTQ Tingkat Kabupaten	Persentase Kesiapan Kafilah dan Official menghadapi Lomba MTQ TK Kabupaten	90	90	50.000.000			90	60.000.000		90	65.000.000			90			
			Pembentukan dan Pembinaan Forum Pekat	Persentase Terbentuk dan terbinanya Forum Pekat	0	0	0	2 Forum	7.000.000	3 Forum	10.500.000	3 Forum	10.500.000	4 Forum	14.000.000	4 Forum	14.000.000	90		
4	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat menuju kesejahteraan.	Agar arah pembangunan sesuai dengan yang diinginkan masyarakat	Program Pembangunan Wilayah Kecamatan	Persentase meningkatnya pembangunan disegala bidang														Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan	Basa Ampek Balai Tapan	
			Pembinaan PKK Kecamatan	Persentase Terlaksanya Pembinaan PKK	16 nagar	16 nagar	18.082.000	16 nagar	24.138.800	16 nagari	27.000.000	16 nagar	27.000.000	16 nagar	30.000.000	16 nagar	30.000.000	16 nagar		
			Pembinaan Bulan Bhakti Gotone	Persentase terlaksananya kegiatan bulan bhakti	90	90	12.215704	90	15.000.000	90	17.000.000	90	17.000.000	90	20.000.000	90	20.000.000	90		

			Royong	gotong royong																
			Perencanaan Pembangunan Kecamatan	Persentase Terlaksanya Musrenbang yang terarah dan terukur	85	85	15.426.080	85	21.000.000	90	23.000.000	90	23.000.000	90	25.000.000	90	25.000.000	90		
			Pembinaan Kesehatan dan Keluarga Berencana	Persentase Meningkatnya kesehatan dan Keluarga Peserta KB	85	85	4.195.028	85	6.345.0000	85	6.700.0000	85	6.700.0000	85	6.700.0000	85	6.700.0000	85		
			Koordinasi Muspika dan Pembinaan Kewilayahan	Persentase Terlaksananya rapat-rapat dan pembinaan oleh muspika	85	85	23.791.628	85	25.000.000	85	27.000.000	85	27.000.000	85	27.000.000	85	27.000.000	85		
5	Meningkatkan pengembangan dan penggalian potensi pariwisata.	Salah satu cara agar Basa Ampek Balai Tapan lebih dikenal dan potensi wisata yang ada dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase terlaksanya pengembangan pariwisata	75	75	13.852.000	80	15.000.000	80	15.000.000	90	18.000.000	90	18.000.000	90	20.000.000	90	Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan	Basa Ampek Balai Tapan
			Pagelaran Seni Budaya dan Potensi Daerah Pada Festifal Langkisau	Persentase tereksposnya potensi Kecamatan dalam Festifal Langkisau	75	75	13.852.000	80	15.000.000	80	15.000.000	90	18.000.000	90	18.000.000	90	20.000.000	90		

## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai, maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (reliable) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya. Penetapan indikator kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan untuk memberikan gambaran ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, yang secara khusus mengukur keberhasilan pembangunan dari sisi Pelayanan Publik, Sumber Daya Manusia, dan Kegiatan Kemasyarakatan Lainnya. Prestasi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan lima tahun ke depan dapat digambarkan dan ditetapkan secara kualitatif dan kuantitatif yang mencerminkan gambaran capaian indikator kinerja program (outcomes/hasil) yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan jangka menengah dan indikator kegiatan (output/keluaran).

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja yang akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, harus ditetapkan secara cermat dengan memperhatikan kondisi riil saat ini serta memperhatikan berbagai pertimbangan yang mempengaruhi kinerja Kecamatan Padang Timur kedepan baik pengaruh dari luar (external) maupun dari dalam (internal) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan itu sendiri. Oleh karena penetapan indikator kinerja merupakan syarat penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan, maka dalam menetapkan rencana kinerja harus mengacu pada tujuan dan sasaran serta indikator kinerja yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 - 2021. Lebih jauh lagi, indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggungjawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya. Berdasarkan analisis dan evaluasi atas capaian kinerja tahun sebelumnya serta indikator kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang termuat dalam dalam

RPJMD maka secara rinci indikator kinerja untuk lima tahun ke depan dalam kurun waktu 2016-2021 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran sesuai hasil revisi RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 seperti Tabel 7.1 di bawah ini.

**Tabel 7.1**  
**Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada Akhir periode RPJMD
		Tahun 0	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Jumlah kebutuhan administrasi perkantoran	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
2	Jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3	Jumlah pakaian dinas dan atributnya	0	-	-	-	100%	100%	100%	
4	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan	0	2 orang	2 orang	-	-	-	-	
5	Keikutsertaan dalam festival langkisau	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
6	Jumlah nagari yang mendapatkan raskin	0	10 Nagari	10 Nagari	10 Nagari	10 Nagari	10 Nagari	10 Nagari	
7	Terlaksananya upacara HUT RI	0	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	
8	Jumlah Nagari yang dilakukan pembinaan	0	10 Nagari	10 Nagari	10 Nagari	10 Nagari	10 Nagari	10 Nagari	
9	Pencapaian prestasi dalam MTQ	0	1 Keg	1 keg	1 Keg	1 keg	1 Keg	1 keg	
10	Tercapainya program wilayah kecamatan	0	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
11	Tercapainya Jumlah masyarakat yang melakukan Perekaman E-KTP	0	50%	70%	-	-	-	-	

Tapan, JUNI 2018

CAMAT BASA AMPEK BALAI TAPAN  
KABUPATEN PESIR SELATAN



## **BAB VII**

### **KAIDAH PELAKSANAAN**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2021 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah hasil Pemilihan Kepala Daerah yang dilaksanakan secara langsung pada tahun 2015. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2021 merupakan pedoman bagi organisasi perangkat daerah (OPD) dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran pembangunan serta melaksanakan program dan kegiatan yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016-2021 Organisasi Perangkat Daerah Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan perlu menetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Dalam penyusunan rencana strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, selalu berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2021 yang nantinya akan menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Kerja OPD.
2. Organisasi perangkat daerah (OPD) Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan menjamin konsistensi Rencana Strategis yang dibuat.

## BAB VIII

### P E N U T U P

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan periode 2016-2020 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan untuk 5 (lima) tahun kedepan, yang disusun antara lain berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan periode 2011-2015 serta berpedoman pada dokumen rencana pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Pesisir Selatan periode 2016-2021, tersusunnya dokumen rencana strategis ini diharapkan dapat memberikan arah, tujuan dan sasaran pembangunan di wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang lebih berhasil guna dan dapat dipertanggungjawabkan karena semua kebijakan, program, sasaran dan kegiatan yang dilaksanakan sudah mengacu pada rencana strategis.

Renstra ini merupakan hasil dari proses kerja sama seluruh Karyawan/i di lingkungan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang tentu saja dengan memperhatikan dan mempertimbangkan masukan dari para Pemangku Kepentingan “stakeholders”, baik secara langsung pada saat dialog atau tanya jawab maupun secara tak langsung melalui pemberitaan mass media. Melalui proses yang sedemikian diharapkan dapat mendorong rasa memiliki dan rasa tanggung jawab untuk mewujudkannya. Di samping itu, Renstra Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2016-2021 juga diharapkan dapat dijadikan dasar dalam penyusunan Renja Tahunan, Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan LAKIP nantinya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi serta lingkungan strategis yang relatif cepat, maka Renstra ini juga bersifat fleksibel. Atau dengan kata lain, sewaktu-waktu dapat dilakukan perubahan atau penyesuaian seperlunya. Semoga apa yang telah ditetapkan dalam Renstra ini dapat membawa hasil positif bagi kemajuan dan perkembangan dalam **urusan pemerintahan umum** khususnya dalam pemberian pelayanan administrasi kepada masyarakat, koordinasi dan fasilitasi dukungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tahun 2016-2021.

Tapan,      Juni 2018

CAMAT BASA AMPEK BALAI TAPAN  
KABUPATEN PESIR SELATAN



ZULKARNAINI, S.Sos.MM  
NIP. 19671117 199303 1 008